AKUNTABILITAS PUBLIK PEMERINTAH DAERAH DALAM BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Studi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara

TESIS

OLEH

JONES BENNY E. MANURUNG NPM. 111801044



PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul: Akuntabilitas Publik Pemerintah Daerah dalam Bidang

Perencanaan Pembangunan Studi pada Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara

Nama: Jones Benny E. Manurung

NPM : 111801044

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Warjio, MA

Drs. Done Ali Usman, MAP

Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

Dr. Warjio, MA

Direktur

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 17 Mei 2013

Nama: Jones Benny E. Manurung

NPM: 111801044



Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Drs. Kariono, MA

Sekretaris: Isnaini, SH, M.Hum

Pembimbing I : Dr. Warjio, MA

Pembimbing II : Drs. Done Ali Usman, MAP

Penguji Tamu : Drs. Usman Tarigan, MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan,

Mei 2013

Yang menyatakan,

WETERAI
TEMPEL
ALLE ROMANGUIN EL NOSA
TGU.
TGU.
TGU.

Jones Benny E. Manurung

ABSTRAK

AKUNTABILITAS PUBLIK PEMERINTAH DAERAH DALAM BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN STUDI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Nama : Jones Benny E. Manurung

NPM : 111801044

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Pembimbing I: Dr. Warjio, MA

Pembimbing II: Drs. Done Ali Usman, M.AP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah akuntabilitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam Perencanaan Pembangunan yang dilihat dari aspek: input, proses, output dan outcomes. Untuk mengetahui permasalahan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam Perencanaan Pembangunan, sehingga dapat diidentifikasi dan dianalisis masalah dan kendala dalam pelaksanaan fungsi Bapedda Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan indikator meliputi penetapan kinerja, indikator input (masukan), indikator kinerja output (keluaran), indikator kinerja outcome (hasil), pengukuran kinerja, keberhasilan, kegagalan, pelaporan/pertanggung-jawaban. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa hasil yang dicapai pada Tahun 2012 berkenaan dengan tugas dan fungsi Bappeda Provinsi Sumatera Utara, menunjukkan bahwa sasaran strategis pada umumnya berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana dari pencapaian sasaran program terdapat 5 (lima) program dengan capaian sasaran strategis lebih besar dari 90 %. Permasalahan yang dihadapi oleh Bappedasu adalah perkembangan peraturan yang cepat berubah sehingga membawa konsekwensi penyesuaian terhadap penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah perlu dilakukan penyesuaian kembali terhadap penyusunan dokumen perencanaan pembangunan.

Kata Kunci: akuntabilitas, sasaran program, sasaran strategis.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 54 Tahun 2011 disebutkan Bapedda Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang administrasi umum perencanaan pembangunan daerah, ekonomi dan keuangan, sosial budaya, tata ruang dan pengelola lingkungan, sarana dan prasarana, pengendalian, evaluasi, monitoring dan statistik. Untuk itu dalam Tesis ini penulis akan melakukan penelitian mengenai: "AKUNTABILITAS PUBLIK PEMERINTAH DAERAH DALAM BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara)".

Adapun pengerjaan tesis ini dilakukan sebagai salah satu syarat utama dalam menyelesaikan studi pada Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Medan Area, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan sebuah karya tulis yang baik, hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian serta penyusunannya.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas terselesaikannnya tesis ini, kepada :

- Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area;
- Ibu Prof. Dr. Ir Retna Astuti K, MS, Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area;

3. Bapak Dr. Warjio, MA, selaku Ketua Program Studi MAP sekaligus Pembimbing

Utama yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan

dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Drs. Done Ali Usman, M.AP sebagai Pembimbing II yang juga telah banyak

memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses

penyusunan dan penyelesaian tesis ini;

5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar PPs Magister Administrasi Publik

Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu selama mengikuti

perkuliahan;

6. Teman - teman satu angkatan di Program Pascasarjana Magister Administrasi

Publik Universitas Medan Area, maupun para alumni yang secara langsung

maupun tidak langsung memberikan semangat dalam pengerjaan tesis ini.

7. Para staf administrasi Program Pascasarjana yang telah banyak memberikan

dorongan dan dukungan selama ini.

Semoga ilmu, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis

mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Medan, Mei 2013 Penulis

_

JONES BENNY E. MANURUNG

iii

DAFTAR ISI

Halaman

HALAN	IAN P	ERSETUJUAN TESIS	
ABSTR	AK		i
KATA l	PENGA	ANTAR	ii
DAFTA	R ISI		iv
DAFTA	R TAE	BEL	vi
DAFTA	R GAN	MBAR	vii
BAB I	PEND	AHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang Masalah	1
	1.2	Perumusan Masalah	8
	1.3	Tujuan Penelitian	9
	1.4	Manfaat Penelitian	10
BAB II	TINJ	AUAN PUSTAKA	11
	2.1	Teori Akuntabilitas	11
		2.1.1. Bentuk Akuntabilitas	19
		2.1.2. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Akuntabiltas Kinerja In	nstansi
		Pemerintah	21
		2.1.3. Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	22
		2.1.4. Metode Untuk Menegakkkan Akuntabilitas	25
		2.1.5. Tiga Dimensi Akuntabilitas	28
	2.2	Konsep Kinerja	30
		2.2.1. Syarat Penilaian Kinerja	37
		2.2.2. Metode Penilaian Kinerja	38
		2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kineria	40

BAB III MET	TODE PENELITIAN	57
3.1	Jenis Penelitian	57
3.2	Lokasi Penelitian	57
3.3	Sumber Data .	58
3.4	Teknik Pengumpulan Data	59
3.5	Teknik Analisa Data	62
BAB IV DES	KRIPSI LOKASI PENELITIAN	63
4.1	Sejarah Singkat Bappeda Provinsi Sumatera Utara	63
4.2	Gambaran Umum Bappeda Provinsi Sumatera Utara	66
	4.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi	66
	4.2.2. Struktur Organisasi	67
	4.2.3. Uraian Tugas & Fungsi Pejabat Struktural Bappeda	68
4.3	Mandat yang Diberikan Kepada Bappeda Provinsi	
	Sumatera Utara	78
BAB V HASI	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
5.1	Sumber Daya Bappeda Provinsi Sumatera Utara	80
5.2	Rencana Stratejik Bappeda Provinsi Sumatera Utara	83
5.3	Hasil Wawancara	89
5.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas pada Bappeda	
	Provinsi Sumatera Utara	99
BAB VI KES	IMPULAN DAN SARAN	101
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran	103
DAFTAR PUS	TAKA	104

DAFTAR TABEL

Halaman

Гаbel 1. Jumlah Pegawai Bappeda Provinsi SUmatera Utara	
Berdasarkan Kepangkatan	81
Гabel 2. Jumlah Pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Utara	
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	82
Гabel 3. Jumlah Pegawai Bappeda Provinsi Sumatera Utara	
Berdasarkan Jenis Kelamin	83

DAFTAR GAMBAR

	Halamar
Gambar 1. Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Sumatera Utara	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara konseptual, Good Governance oleh UNDP dipahami sebagai implementasi otoritas politik, ekonomi, dan administratif dalam proses manajemen berbagai urusan publik pada berbagai level dalam suatu negara. Merujuk pada konsepsi tersebut, Good Governance memiliki beberapa atribut kunci seperti efektif, partisipatif, transparan, akuntabel, produktif, dan seiaiar serta mampu mempromosikan penegakan hukum. Di atas semua itu, atribut utama Good Governance adalah bagaimana penggunaan kekuasaan dan otoritas dalam penyelesaian berbagai persoalan publik. Dalam konteks itu, mekanisme kontrol (check and balance) perlu ditegakkan sehingga tidak ada satu komponen pun yang memegang kekuasaan absolut. Salah satu mekanisme yang digunakan adalah dengan menegakkan akuntabilitas sistem, struktur, organisasi dan staf atas apa yang menjadi tanggung jawab, fungsi, tugasnya yang antara lain terlihat dari perilaku atau budaya kerjanya.

Terwujudnya suatu tata kepemerintahan yang baik (good governance) merupakan harapan semua pihak. Upaya untuk mewujudkan good governance tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama, Inpres Nomor 7

Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilita Kinerja Instansi Pemerintah.

Salah satu inti pokok dari berbagai peraturan tersebut adalah bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Tujuan mengimplementasikan sistem AKIP ini adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Di kebanyakan negara berkembang, perhatian utama terhadap Good Governance dalam kaitan dengan penggunaan otoritas dan manajemen sektor publik, adalah pervasifnya korupsi yang cenderung menjadi karakter tipikal yang melekat. Bahkan di beberapa negara terbukti bahwa budaya korupsi telah begitu melekat di dalam birokrasi pemerintah yang justru ditandai oleh kelangkaan sumber daya. Dalam konteks itu, absennya akuntabilitas sangat menonjol dan menjadi satu karakter dominan budaya administrasi selama periode tertentu.

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif Kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (responsibility), yang dapat dipertanyakan (answerability),

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dessler, Gary. 2009. Manajemen SDM buku 1. Jakarta: Indeks
- Gibson, James L. Organisasi dan Manajemen, Penerbit Erlangga. Jakarta. 2000
- Gomes, Faustino Cardoso, Dr. 2003. MSDM. Yogyakarta: Andi
- Ibrahim, Amin, 2008. *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implementasinya*. Jakarta: Refika Aditama.
- J.B. Ghartey, 1998, *Decentralisation Transparency Social Capital and Development*, Massachusetts.
- Kartasasmita, Pius Suratman, 2006. Bringing The Public Back In: Revitalisasi Konsep Publik dalam Pemikiran dan Praktek Administrasi Publik di Indonesia. Jakarta; Graha Ilmu.
- Kaloh, J. 2007. Mencari Bentuk Otonomi Daerah: Sauatu Solusi dalam Menjawab Kebutuhan Lokal dan Tantangan Global. Jakarta: Rineka Ilmu.
-, 1999, *Manajemen Proses Kebijaksanaan*, Jakarta Lembaga Administrasi negara-Republik Indonesia
- Ledvina V. Carino, 2002, *Administrative Accoumtability*, San Francisco State University Fall.
- Nugroho D, Riant, 2004. *Kebijakan Publik*: *Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Payaman Simanjuntak, 2005, Evaluasi Manajamen Kinerja, Jakarta.
- Polidano, C., "Why Bureaucrats Can't Always Do What Ministers Want: Multiple Accountabilities in Westminster Democracies." Public Policy and Administration 13, No. 1, Spring 1998, p 38.
- Ruky., Ahmad. 2002. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahruddin Rasul, 2000. Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja, Jakarta.
- Soetopo, 1999, *Kebijaksanaan Publik dan Implementasi*, Jakarta: Lembaga Administrasi negara Republik Indonesia.
- Sugiyono, 1998. Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta.

- Siagian, Sondang. 2002. Manajemen SDM. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2002. Kebijakan Publik Yang Membumi: Konsep, Strategi & Kasus. Yogyakarta: Kerjasama YPAPI dengan Lukman Ofset.
- Wicaksono, Kristian Widya, 2006. *Administrasi dan Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- World Bank, "Strengthening Local Government in Sub-Saharan Africa," EDI Policy Seminar Report No. 21, Washington DC, 1989.
- World Bank, Governance and Development, Washington, D.C., 1992.

UNDANG-UNDANG

- Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.